

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN PREFERENSI
RISIKO EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
TRANSAKSI PIHAK BERELASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)**

Oleh

Ni Kadek Budastri Sapta Reni, NIM 1917051084

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, kebijakan hutang dan preferensi risiko eksekutif terhadap penghindaran pajak, serta untuk menguji pengaruh transaksi pihak berelasi dalam memoderasi pengaruh antara profitabilitas, kebijakan hutang dan preferensi risiko eksekutif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia padaperiode tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 61 persahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan beberapa kategori sehingga diperoleh 22 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, uji regresi, dan uji koefisien determinasi serta uji regresi moderasi dengan bantuan program software SPSS versi 24, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas kebijakan hutang serta preferensi risiko eksekutif berpengaruh prositif signifikan terhadap penghindaran pajak, transaksi pihak berelasi mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas, kebijakan hutang dan preferensi risiko eksekutif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Preferensi Risiko Eksekutif, Transaksi Pihak Berelasi, Penghindaran Pajak.

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, DEBT POLICY AND EXECUTIVE RISK
PREFERENCE ON TAX AVOIDANCE WITH RELATED PARTY
TRANSACTIONS AS A MODERATION VARIABLE**

(Study of Energy Sector Companies Listed on the IDX for the 2019-2021 Period)

By

Ni Kadek Budastri Sapta Reni, NIM 1917051084

Bachelor of Accounting Study Program

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, debt policy and executive risk preference on tax avoidance, as well as to examine the effect of related party transactions in moderating the influence between profitability, debt policy and executive risk preference. This research is a quantitative study using secondary data obtained from the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 period, namely 61 companies. The sampling method used was purposive sampling with several categories in order to obtain 22 companies as samples. The data analysis technique used is descriptive data analysis technique, regression test, and coefficient of determination test as well as moderation regression test with the help of the SPSS version 24 software program. The results of this study indicate that debt policy profitability and executive risk preferences have a significant positive effect on tax avoidance, transactions related parties are able to strengthen the relationship between profitability, debt policy and executive risk preferences on tax avoidance.

Keywords: Profitability, Debt Policy, Executive Risk Preference, Related Party Transactions, Tax Avoidance.